

SIARAN PERS

UNTUK DISTRIBUSI SEGERA

1 April 2020

Indika Energy Cetak Laba Inti US\$75,5 Juta di Tahun 2019

Optimalisasi Kinerja, Diversifikasi Usaha, dan Penguatan Aspek ESG Menjadi Fokus Utama

JAKARTA, 1 April 2020 – Perusahaan energi terintegrasi PT Indika Energy Tbk. (Perseroan) merilis Laporan Keuangan konsolidasi yang diaudit untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019. Perseroan membukukan Laba Inti sebesar US\$75,5 juta di tahun 2019. Kinerja positif terjadi pada beberapa anak perusahaan termasuk Petrosea, Tripatra, dan Mitrabahtera Segara Sejati (MBSS). Menghadapi kondisi industri yang dinamis, Perseroan fokus mengoptimalkan sinergi antar anak perusahaan, meningkatkan efisiensi dan produktivitas, mengembangkan portofolio melalui diversifikasi usaha, serta memperkuat nilai-nilai lingkungan, sosial, dan tata kelola (*Environmental, Social, and Governance/ ESG*).

Pada tahun 2019, Indika Energy membukukan Pendapatan sebesar US\$2.782,7 juta, atau 6,1% lebih rendah dari US\$2.962,9 juta yang dilaporkan pada tahun sebelumnya. Pendapatan ini antara lain dikontribusikan oleh beberapa anak perusahaan yang kinerjanya meningkat, antara lain Tripatra berhasil membukukan kenaikan Pendapatan sebesar 66,1% menjadi US\$462,3 juta dibandingkan dengan US\$278,3 juta pada tahun 2018. Selain itu, Pendapatan Petrosea juga meningkat sebesar 7,9% menjadi US\$476,4 juta dibandingkan US\$441,4 juta pada tahun sebelumnya. Pendapatan MBSS juga meningkat 3,1% menjadi US\$77,8 juta dari US\$75,4 juta pada tahun 2018.

Dari sisi operasional, anak usaha Perseroan, Kideco Jaya Agung (Kideco) di tahun 2019 memproduksi 34,3 juta ton batubara dan mencatat volume penjualan 34,9 juta ton, meningkat dibandingkan tahun 2018 yang masing-masing sebesar 34,0 juta ton dan 34,1 juta ton. Perusahaan juga memenuhi kebijakan pemerintah *Domestic Market Obligation* (DMO) dengan mengalokasikan 30% batubara untuk kebutuhan dalam negeri.

Laba kotor Perseroan turun 33,5% dari US\$641,2 juta pada tahun 2018 menjadi US\$426,7 juta pada tahun 2019, yang disebabkan karena turunnya harga jual rata-rata Kideco dari US\$52,9 pada tahun 2018 menjadi US\$45,1 pada tahun 2019. Perseroan mencatat Rugi yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk sebesar US\$18,2 juta, dibandingkan dengan Laba Bersih sebesar US\$80,1 juta pada tahun 2018. Meski demikian, Perseroan tetap membukukan Laba Inti sebesar US\$75,5 juta di tahun 2019.

Laba Inti adalah laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk, diluar keuntungan atau kerugian nonoperasional dan pajak terkait (amortisasi aset tidak berwujud, penurunan nilai aset, perubahan nilai wajar utang kontijensi, akselerasi amortisasi biaya emisi Obligasi 2023 tahun 2019 dan keuntungan dari revaluasi pada tahun 2017).

Sementara itu, posisi kas, setara kas dan aset keuangan lain Perseroan mencapai US\$703,0 juta pada akhir tahun 2019. Realisasi belanja modal pada 2019 sebesar US\$156,9 juta, yang terutama digunakan untuk Petrosea sebesar US\$58,3 juta dan pembangunan *fuel storage* di Kariangau, Kalimantan Timur sebesar US\$81,0 juta.

Sepanjang tahun 2019, Perseroan terus meningkatkan fokus terhadap aspek ESG di dalam seluruh kegiatan operasional. Indika Energy berkomitmen untuk senantiasa melakukan praktik-praktik penambangan yang baik dan secara bertahap melakukan diversifikasi ke bisnis non-batubara.

“Saat ini dunia memasuki periode sulit yang belum pernah terjadi sebelumnya, dengan penyebaran COVID-19. Perekonomian global diperkirakan akan menurun di tahun 2020, yang juga tentu akan berpengaruh pada industri energi. Sejak tahun 2018 lalu, kami telah memulai upaya diversifikasi ke bisnis non-batubara dan mengambil langkah untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas operasional Perusahaan, salah satunya dengan implementasi transformasi digital yang telah berhasil dilakukan Petrosea,” tutur Arsjad Rasjid, Direktur Utama Indika Energy.

“Dalam jangka panjang, energi akan terus menjadi kebutuhan dasar bagi masyarakat. Indika Energy berharap dapat terus berkontribusi terhadap pembangunan nasional melalui kompetensi yang kami miliki,” tambah Arsjad.

SEKILAS INDIKA ENERGY

PT Indika Energy Tbk. (“Indika Energy”) adalah perusahaan energi terpadu Indonesia melalui investasi strategis di Sumber Daya Energi - produksi batubara (PT Kideco Jaya Agung, PT Multi Tambangjaya Utama; perdagangan batubara (Indika Capital Investment Pte. Ltd.), Jasa Energi - EPC minyak & gas (PT Tripatra Engineers & Constructors, PT Tripatra Engineering); EPC kontraktor pertambangan (PT Petrosea Tbk.), dan Infrastruktur Energi – transportasi, pelabuhan, dan logistik laut untuk barang curah dan sumber daya alam (PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk., PT Sea Bridge Shipping, PT Cotrans Asia, PT Indika Logistic & Support Services, PT Kuala Pelabuhan Indonesia); terminal penyimpanan bahan bakar (PT Kariangau Gapura Terminal Energi); pembangkit listrik tenaga uap batubara (PT Cirebon Electric Power, PT Prasarana Energi Cirebon). Entitas portofolio Indika Energy termasuk perusahaan investasi pertambangan mineral (Nusantara Resources Limited) dan perusahaan jasa teknologi digital (PT Indika Digital Teknologi).

www.indikaenergy.co.id

INFORMASI LEBIH LANJUT:

Leonardus Herwindo – Head of Corporate Communications, PT Indika Energy Tbk.

corporate.communications@indikaenergy.co.id

DISCLAIMER:

Siaran Pers ini mungkin berisi informasi keuangan, proyeksi, rencana, strategi, dan tujuan PT Indika Energy Tbk. yang bukan merupakan pernyataan fakta historis yang dapat dianggap sebagai pernyataan mendatang (forward looking statement) seperti yang didefinisikan oleh peraturan yang berlaku.

PT Indika Energy Tbk. dan/atau afiliasinya dan/atau pihak lain tidak bertanggung jawab atas akurasi dan kelengkapan pernyataan mendatang (jika ada) dalam Siaran Pers ini. Siaran Pers atau bagian manapun yang ada di dalamnya tidak dapat menjadi dasar bagi kontrak atau komitmen apapun.